

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁸ Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat – tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu dengan menggunakan penelitian Field Research atau lapangan yaitu merupakan penelitian dengan meneliti objek penelitian secara langsung.

⁴⁸ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Rwmaja Rosdakaya, 2009), hlm 5

⁴⁹ Arif Furchan, Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hlm 21

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sasaran adalah UD. Lancar Jaya yang merupakan Usaha Dagang dengan memasarkan produk – produk ikan laut yang berlokasi di Ds. Suwaru, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung. Dengan waktu penelitian kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan⁵⁰

kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

⁵⁰ Lexy, j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm .9

fungsi peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian.

D. Instrument Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti meneliti penelitiannya sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan karyawan dan pimpinan UD Lancar Jaya Bandung Tulungagung

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh”⁵¹. Data - data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif “ . Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata - kata atau

⁵¹ Sharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Sat Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

ucapann atau perilaku orang - orang yang diamati dan diwawancara.⁵²

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara peneliti melakukan wawancara atau interview dengan sumber obyek penelitian⁵³. Data yang diperoleh melalui survey secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang berkaitan dengan masalah prningkatan omzet penjualan ikan segar dengan menggunakan strategi SWOT.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporan – laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen UD Lancar Jaya untuk mengetahui data-data pendukung seperti sejarah UD Lancar Jaya, struktur organisasi, data pendapatan

⁵² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar - dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 131

⁵³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017) hlm. 76

⁵⁴ Ibid, hlm 77

dari tahun ke tahun, dan sebagainya terkait pembahasan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang di tandai dengan penggaulan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.⁵⁵ Dalam wawancara ini penelitian menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in - dept interview, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimana pendapat dan ide - idenya.⁵⁶ Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan in - dept interview. Dimana informan ini adalah owner untuk mengetahui bagaimana analisis Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats dalam meningkatkan omzet penjualan ikan segar di UD Lancar Jaya Bandung Tulungagung

⁵⁵ Arif Sumantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Kencana, 2011). Hlm 211

⁵⁶Ibid , hlm 316

Tabel 3.1**Daftar Nama Informan Penelitian**

No	Nama	Peran
1.	H. Lamji	Pemilik UD Lancar Jaya
2.	Hj. Sumini	Pengelola Pemasaran
3.	Ani	Pelanggan
4.	Rahmawati	Konsumen
5.	Yudha Setiyawan	Pengelola Produksi
6.	Nurul Anita	Pengelola Keuangan
7.	Ahmad Mudakir	Asisten
8.	Rizki	Pelanggan
9.	Sulis	Karyawan
10.	Parlan	Karyawan

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”.⁵⁷

Sedangkan menurut pendapat Freddy Rangkuti “Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek

⁵⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 272

atau orang lain. Seperti, ciri- ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain”.⁵⁸

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti⁵⁹. dimana objek observasi dalam penelitian kaulitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).⁶⁰ Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan subjek (sebagai responden dalam wawancara atau koesioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku

⁵⁸ Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1997). Hlm 42

⁵⁹ Ibid. hlm. 312

⁶⁰ Ibid. hlm. 313

manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental seseorang.⁶² Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kredibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data – data mengenai profil UD Lancar Jaya dan data pendukung lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang menggunakan model analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Tahapan tersebut adalah :

⁶¹ Ibid, hlm 196

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm 420

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

2. Analisa Faktor Eksternal

Analisa faktor eksternal perusahaan dilakukan agar mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan.

Setelah faktor

eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel

EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summar*) tahapan

tersebut adalah :

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam suatu perusahaan.
- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) dapat 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Table 3.1
Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

3. Matrik SWOT

Matrik ini sebagai penggambaran bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternative strategi :

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebsar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini digunakan untuk memanfaatkan yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman⁶³.

4. Diagram Analisis SWOT

Besar faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding

⁶³ Freddy Rangkuti, Analisis Pembedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21), (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2006), hal. 31-32

terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari suatu sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa diterima.

2. Pendiskusian Teman Sejawat

Pendiskusian teman sejawat melalui diskusi merupakan salah satu alternative untuk mencapai keabsahan data. Cara ini dapat ditempuhdengan mengekpos hasil yang diperoleh dalam penelitian melalui diskusi analitik dengan sejawat.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan pepanjangan peneliti pada latar penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan, yaitu proses pengamatan awal, penyusunan pedoman pengamatan, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan model pengamatan terbuka, dan melakukan pengamatan pendahuluan.

2. Tahap Lapangan

Ketika memasuki tahap lapangan peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan subjek atas dasar kepercayaan dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka. Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif itu sudah harus dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis (gagasan) yang ditampilkan oleh data. Selain itu adalah melakukan upaya untuk bahwa tema dan hipotesis yang disusun didukung oleh data⁶⁴.

4. Tahap penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

⁶⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm 185